

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE  
OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**



**Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi**

**Oleh:**  
**Aan Aprianto**  
**0513010352/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2010**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LEVERAGE OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Albertus Mario Hertanto**  
**0513010198/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LEVERAGE OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Oleh:  
Albertus Mario Hertanto  
0513010198/FE/EA**

**Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Drs.Ec Sari Andayani, Maks selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Keluarga besar dari kedua orang tuaku, teman – teman Mudika St. Yusup dan sahabat-sahabatku, serta orang terdekat lainnya yang tak bisa saya sebutkan satupersatu yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....</b>	 <b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1. Laporan Keuangan .....	13
2.2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.2. Pemakai Laporan Keuangan .....	17
2.2.2. Pengertian Laba .....	18
2.2.3. Perataan Laba .....	19
2.2.3.1. Pengertian Perataan Laba .....	19
2.2.3.2. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	20

2.2.3.3. Motivasi Melakukan Perataan Laba .....	21
2.2.3.4. Dimensi Perataan Laba .....	22
2.2.3.5. Tujuan Perataan Laba .....	23
2.2.4. Faktor – faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba .....	24
2.2.4.1. Ukuran Perusahaan .....	24
2.2.4.2. Teori Yang Membahas Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba .....	25
2.2.4.3. Profitabilitas .....	26
2.2.4.4. Teori Yang Membahas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba .....	27
2.2.4.5. Leverage Operasi .....	28
2.2.4.6. Teori Yang Membahas Pengaruh Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba .....	28
2.3. Diagram Kerangka Pikir .....	29
2.4. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	31
3.1.1. Variabel Bebas (X) .....	31
3.1.2. Variabel Terikatnya ( <i>depedent variabel</i> ) .....	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3.1. Jenis Data .....	36

3.3.2. Sumber Data .....	36
3.3.3. Pengumpulan data .....	36
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	37
3.4.1. Regresi Logit .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	39
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia .....	39
4.1.2. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	40
4.1.3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	42
4.1.4. Sejarah PT. Astra International Tbk .....	43
4.1.5. Sejarah PT. Astra Otoparts Tbk .....	44
4.1.6. PT. Prima Alloy Steel Tbk .....	45
4.1.7. PT. Gajah Tunggal Tbk .....	45
4.1.8. PT. Goodyear Indonesia Tbk .....	46
4.1.9. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk .....	46
4.1.10. PT. Indospring Tbk .....	47
4.1.11. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk .....	48
4.1.12. PT. Nipress Tbk .....	49
4.1.13. PT. Selamat Sempurna Tbk .....	49
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
4.2.1. Deskripsi Mengenai Variabel Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> ) .....	50
4.2.2. Deskripsi Mengenai Variabel Profitabilitas (X <sub>2</sub> ) .....	51



4.2.3. Deskripsi Mengenai Variabel Leverage ( $X_3$ ) .....	53
4.2.4. Deskripsi Mengenai Variabel Perataan Laba (Y) .....	54
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian .....	55
4.3.1. Hasil Pengujian Hipotesis .....	55
4.4. Hasil Pengujian Regresi Logistic .....	57
4.5. Pembahasan .....	59
4.5.1. Implikasi Hasil Penelitian .....	63
4.5.2. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu .....	64
4.6. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba (jutaan Rupiah) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008 .....	4
Tabel 2.1	Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	12
Tabel 3.1	Seleksi Sampel .....	35
Tabel 4.1	Data Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008 .....	50
Tabel 4.2	Data Profitabilitas ( $X_2$ ) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008 .....	51
Tabel 4.3	Data Leverage ( $X_3$ ) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008 .....	53
Tabel 4.4	Data Perataan Laba ( $Y$ ) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008 .....	54
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Model Summary .....	55
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow .....	56
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Regresi Logistik Metode Enter .....	57
Tabel 4.8	Perbedaan Penelitian .....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Diagram Kerangka Pikir .....	29
------------	------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rekapitulasi Data Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )
- Lampiran 2 Rekapitulasi Data Variabel Profitabilitas ( $X_2$ )
- Lampiran 3 Rekapitulasi Data Variabel Leverage ( $X_3$ )
- Lampiran 4 Rekapitulasi Data Variabel Perataan Laba ( $Y$ )
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Keefisien Indeks Eckel Pada Perusahaan  
Otomotif Yang Go Publik Tahun 2006-2008
- Lampiran 6 Hasil Pengujian Regresi Logistik

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rekapitulasi Data Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )
- Lampiran 2 Rekapitulasi Data Variabel Profitabilitas ( $X_2$ )
- Lampiran 3 Rekapitulasi Data Variabel Leverage ( $X_3$ )
- Lampiran 4 Rekapitulasi Data Variabel Perataan Laba ( $Y$ )
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Koefisien Indeks Eckel Pada Perusahaan  
Otomotif Yang Go Publik Tahun 2006-2008
- Lampiran 6 Hasil Pengujian Regresi Logistik

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Albertus Mario Hertanto**

## **Abstrak**

Krisis ekonomi global yang melanda perekonomian dunia sekarang ini memberikan dampak dalam dunia perinvestasian. Hal ini pula yang mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Kecenderungan investor yang berpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut disadari oleh manajemen. Sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*disfunctional behaviour*) yang salah satu bentuknya adalah praktik perataan laba (*Income Smoothing*). Perataan laba digunakan untuk menciptakan laba yang stabil, mengurangi fluktuasi yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa yang akan datang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel penelitian adalah ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), leverage ( $X_3$ ) dan perataan laba ( $Y$ ) Sampel penelitian ini 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2008 sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel non-probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Teknik analisis dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa diduga ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, leverage operasi perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak dapat terbukti kebenarannya..

*Keywords: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, perataan laba*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Krisis ekonomi global yang melanda perekonomian dunia sekarang ini memberikan dampak dalam dunia perinvestasian. Hal ini pula yang mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar aktivitas operasi perusahaan tetap terjaga sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga dapat mengurangi dampak dari krisis ekonomi global.

Kinerja manajemen tercermin atau terlihat dari laporan keuangan yang dibuat. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yaitu : manajemen, karyawan perusahaan, pemegang saham atau pemilik perusahaan, kreditor dan Pemerintah.

Menurut Jin dan Machfoedz (1998) diantara pihak-pihak tersebut, terdapat pertentangan kepentingan antara pihak internal dan pihak eksternal yang dapat mendorong timbulnya pihak-pihak yang bertentangan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi diantara pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraan sedangkan pemegang saham berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya.

2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan.
3. Manajemen ingin membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba merupakan pusat perhatian utama dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut karena informasi laba dapat membantu pihak-pihak tersebut untuk menaksir kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan di masa yang akan datang.

Kecenderungan investor yang berpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut disadari oleh manajemen. Sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*disfunctional behaviour*) yang salah satu bentuknya adalah praktik perataan laba (*Income Smoothing*).

Dalam penelitian sebelumnya diketahui tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan dalam industri yang berisiko karena perusahaan tersebut ingin memperlihatkan bahwa laporan keuangannya lebih baik dan tingkat fluktuasinya tidak terlalu tinggi sehingga dapat menarik investor.

Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia oleh Illmainir (1993), Zuhrih (1997) dalam Jin dan Machfoedz (1998), memperoleh bukti bahwa praktek perataan laba telah terdapat pada perusahaan yang terdaftar di Bursa



Efek Jakarta dan mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang mendorong praktek perataan laba diantaranya adalah leverage operasi, ukuran perusahaan, keberadaan perencanaan bonus dan sektor industri. Penelitian dari Albretch dan Richardson (1990) dalam Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.

Adapun motivasi manajer melakukan perataan laba yaitu :

- a. Mengurangi total pajak.
- b. Meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan dividen yang stabil pula.
- c. Meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan, karena pelaporan penghasilan yang meningkat tajam memberikan kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah.

Praktik perataan laba yang dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional. Oleh manajemen, perataan laba digunakan untuk menciptakan laba yang stabil, mengurangi fluktuasi yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa yang akan datang. Praktik perataan laba memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajemen. Namun bila dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai/menyesatkan. Sebagai akibatnya, investor tidak dapat memperoleh

informasi yang akurat tentang laba yang dihasilkan oleh mereka. Penelitian yang tidak menyetujui adanya praktek perataan laba antara lain dilakukan oleh Hector (1989) dalam Jin dan Machfoedz (1998) yang menyatakan bahwa perataan laba sebagai penyalahgunaan yang umum dalam pelaporan keuangan seharusnya diwaspadai oleh pemakainya dan McHugh (1992) menjelaskan bahwa perataan laba merupakan manipulasi atas laporan keuangan (Jatingrum, 2006)

Tabel 1.1 Data Laba (jutaan Rupiah) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008

No	NAMA PERUSAHAAN	LABA PERUSAHAAN			AVERAGE
		2006	2007	2008	
1	PT. Astra Internasional, Tbk	3,712,097	6,519,273	9,191,000	6,474,123
2	PT. Astra Otoparts, Tbk	282,058	454,907	566,025	434,330
3	PT. Prima Alloy Steel, Tbk	-2,761	2,773	-14,813	-4,933
4	PT. Gajah Tunggal, Tbk	118,401	90,841	-624,788	-415,546
5	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	25,397	42,399	512	22,769
6	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk	1,248	1,382	40,830	14,827
7	PT. Indospring, Tbk	2,172	9,888	31,827	14,809
8	PT. Multi Prima, Tbk	-939	18,034	4,763	7,286
9	PT. Nipress, Tbk	7,650	6,394	1,550	5,198
10	PT. Selamat Sempurna, Tbk	66,175	80,324	91,471	79,323
	Rata-rata	421,150	722,621	928,863	

*Sumber : Indonesian capital Market Directory dan LPM GiKA*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa laba perusahaan setiap tahun mengalami fluktuasi. Laba tertinggi adalah sebesar Rp. 6.474.123.000.000 milik PT. Astra International, Tbk, sedangkan PT. Gajah Tunggal, Tbk memperoleh laba terendah yaitu sebesar Rp.- 415,546,000,000.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan berusaha menganalisis bagaimana pengaruh faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006–2008. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasser dan Herlina (2003) dalam Juniarti dan Corolina (2005) menyimpulkan bahwa perusahaan besar lebih cenderung melakukan perataan laba karena ingin menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab kenaikan laba yang drastis akan mengakibatkan kenaikan pajak dan penurunan laba yang drastis akan menimbulkan persepsi yang kurang baik dari pihak eksternal.

Variabel profitabilitas dipilih karena variabel ini memungkinkan manajemen melakukan perataan laba jika profitabilitas yang dilaporkan memiliki fluktuasi yang tinggi. Variabel leverage operasi dipilih karena hutang yang besar berarti rasio leverage yang besar, jadi semakin besar leverage maka risiko yang ditanggung pemodal juga semakin meningkat, dengan demikian investor akan semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risikonya tinggi. Hal inilah yang menyebabkan manajemen melakukan perataan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LEVERAGE OPERASI TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti lain**

Menambah wawasan dan memberi masukan yang berguna bagi peneliti lain yang berminat untuk mempelajari permasalahan yang sama.

2. Bagi investor

Memberikan informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan mengenai investasi saham atau menanamkan modalnya, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

3. Bagi kreditor

Memberikan informasi kepada para kreditor dalam mengambil keputusan memberikan pinjaman setelah mengetahui adanya kecenderungan manajemen perusahaan melakukan praktik perataan laba.